

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis/Desain/Rancangan Laporan Kasus

Penelitian ini menggunakan laporan kasus deskriptif. Desain penelitian yang berfokus pada studi mendalam terhadap satu unit penelitian baik itu pasien, kelompok, komunitas, atau institusi dikenal sebagai laporan kasus. Lima proses keperawatan penilaian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi dibahas dalam laporan medis studi kasus.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus ialah pasien anak pneumonia dengan masalah Bersihan jalan napas tidak efektif dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Berikut ketentuan subjek studi kasus :

1. Kriteria Inklusi

- a. Bayi 0-12 bulan
- b. Terdiagnosis pneumonia
- c. Dirawat di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Sanjiwani Gianyar selama periode pelaksanaan laporan kasus.
- d. Keluarga memberikan persetujuan sebagai subjek dalam asuhan keperawatan (*informed consent*)

2. Kriteria Eksklusi

- a. Orang tua pasien tidak setuju jadi responden.
- b. Bayi dengan riwayat penyakit bawaan seperti kelainan jantung kongenital atau gangguan imunologi

- c. Pasien dalam kondisi kritis yang memerlukan penanganan di unit perawatan *intensif* atau dengan *ventilator invasif*.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan dalam pengambilan kasus ini yaitu Asuhan Keperawatan Fokus laporan dalam pengambilan kasus ini yaitu Asuhan Pada Anak dengan Pneumonia Akibat Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Ayodya LT 2 RSUD Sanjiwani Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 4
Asuhan Keperawatan pada By.A Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Pneumonia di RSUD Sanjiwani

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR
1	2	3
Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	Pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian, identifikasi diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak pneumonia,	Format Asuhan Keperawatan Anak, Skala Pengkajian Respirasi, Instrumen pengukuran suara napas tambahan, frekuensi napas, dan saturasi oksigen dari data subjektif/objektif Observasi penggunaan inhalasi (dosis, frekuensi, dan respon pasien terhadap terapi)
Pneumonia pada anak	Penyakit pneumonia yang ditegakkan oleh dokter penanggung jawab pasien di RSUD Sanjiwani.	Data rekam medis dokter anak, oximeter untuk saturasi oksigen, Observasi klinis (frekuensi napas)

E. Instrument Studi Kasus

Instrument studi kasus ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam laporan pengambilan kasus ini yaitu format asuhan keperawatan anak. Pengumpulan dilakukan dengan observasi secara bertahap anak yang mengalami pneumonia, kemudian hasil dicatat untuk mengetahui data kestabilan anak yang mengalami pneumonia.

F. Metode pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek laporan kasus berdasarkan format pengkajian bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari data pengkajian (data biografi pasien, kaji keluhan pasien, kaji Riwayat Kesehatan pasien, dll), observasi dan wawancara. Data diperoleh dari subjek penelitian menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data klien dengan pneumonia didapat dari catatan Ruang Ayodya LT 2 RSUD Sanjiwani Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Asuhan Keperawatan

Prosedur yang diikuti untuk menyelesaikan studi kasus yaitu

1. Langkah administrasi meliputi:

a. izin praktek dan pengambilan kasus dari ketua jurusan keperawatan.

- b. Melakukan pengurusan surat ijin praktik dan pengambilan kasus dari Lokasi praktik yaitu RSUD Sanjiwani
- c. Memberikan penjelasan dalam bentuk *inform consent*.

2. Langkah teknis meliputi

- a. Melakukan pengkajian terhadap subjek untuk mengumpulkan data dan informasi terkait masalah Kesehatan yang dialami sehingga dapat mengidentifikasi masalah keperawatan. Proses pengkajian dilakukan melalui wawancara , pemeriksaan fisik, observasi, serta analisis dokumentasi catatan.
- b. Melaksanakan identifikasi diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian.
- c. Melaksanakan identifikasi intervensi keperawatan yang dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga Tindakan yang akan diberikan kepada subjek.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi keperawatan dilakukan setelah diberikan implementasi lalu memvalidasi hasil evaluasi dengan kriteria hasil.
- f. Melaksanakan dokumentasi keperawatan dengan mencatat seluruh proses keperawatan dalam format asuhan keperawatan anak

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan hasil lima tahapan proses asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan, kemudian disusun sesuai dengan format laporan kasus keperawatan yang berlaku.

H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus dilakukan di Ruang Ayodya LT 2 RSUD Sanjiwani Gianyar), yang fasilitas pelayanan kesehatan tingkat sekunder dan rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Gianyar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan kasus pneumonia anak yang sesuai dengan fokus laporan kasus, serta tersedianya sumber daya kesehatan dan fasilitas penunjang yang memadai untuk pelaksanaan proses keperawatan secara holistik dan terintegrasi.

Pelaksanaan laporan kasus dimulai dari tahap persiapan operasional berupa pengurusan perizinan dan koordinasi dengan pihak institusi terkait pada Bulan Maret 2025. Pengkajian data klinis dan pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap subjek dilakukan pada tanggal 01 hingga 06 April 2025, dan dilanjutkan dengan proses penyusunan serta penyelesaian penulisan laporan kasus hingga akhir April 2025.

I. Populasi dan Sampel

Populasi dalam laporan kasus ini adalah pasien anak yang dirawat di Ruang Bakas RSUD Klungkung. Populasi dibatasi sebagai kelompok anak yang mengalami gangguan sistem pernapasan, khususnya yang berkaitan dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Sampel yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah satu orang anak dengan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif akibat pneumonia yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dilaksanakan deskriptif untuk mendeskripsikan pasien secara factual berdasarkan patofisiologisnya dan mendeskripsikan data keperawatan, masalah keperawatan yang dialami pasien, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Urutan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dikumpulkan dari hasil wawancara klien, observasi, dan dokumentasi Hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian Data

Data diberikan dalam format asuhan keperawatan dengan desain laporan kasus deskriptif.

K. Etika Dalam Proses Pembuatan Kasus

Berikut 6 etika yang menjadi dasar penyusunan laporan kasus sebagai berikut. saat merancang rencana penelitian:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah sebuah persetujuan antara penulis dan subjek yang diberikan sebelum asuhan dimulai. Dokumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa 23 subjek memahami tujuan dan maksud laporan kasus serta menyadari manfaat yang mungkin diperoleh.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially adalah memastikan kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dan hanya data tertentu yang akan dibagikan dalam hasil laporan kasus.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah menjaga kerahasiaan identitas semua responden dalam laporan kasus ini.

4. *Justice* (keadilan)

Justice adalah perlakuan yang setara terhadap semua subjek, tidak akan membedakan berdasarkan tingkat pendidikan dan status ekonomi.

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Beneficence adalah melakukan tindakan yang memberikan keuntungan bagi responden dan menghindari perilaku yang dapat merugikan.

6. *Veracity* (kejujuran)

Veracity adalah bersikap transparan dan jujur kepada responden serta keluarganya mengenai laporan kasus.